

LKjIP
2020

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG

Memantapkan kecukupan kuantitas dan kualitas sarana
prasarana dan fasilitas bagi kegiatan pelayanan masyarakat



PEMERINTAH KABUPATEN
MAGETAN



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya semata, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2020 ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan salah satu cara perbaikan kinerja organisasi yang harus dan terus dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2020 ini disusun sebagai bentuk/media pertanggungjawaban Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerjanya serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan selama tahun anggaran 2019. Selanjutnya laporan ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang agar semakin baik dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan serta bermanfaat bagi seluruh aparat di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan untuk mendukung Pemerintah Kabupaten Magetan dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*) di Kabupaten Magetan.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2020 ini belum sempurna. Untuk itu, dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang.

Demikian semoga laporan ini ada guna dan manfaatnya.

MAGETAN, DESEMBER 2020

Pit. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN MAGETAN



MUBTAR WAJID, S.ST., MT
Pembina
NIP. 19671216 199403 1 005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan amanat yang harus dilaksanakan, terutama oleh aparatur pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan. Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan serta untuk menilai kinerja pejabat dalam pelaksanaan Tujuan dan Sasaran Organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023, yang merupakan pedoman dalam pembangunan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan. Sesuai RPJMD Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023 telah dirumuskan visi "**Masyarakat Magetan yang SMART semakin Mantap dan Lebih Sejahtera**".

Untuk mewujudkan visi di atas selanjutnya dijabarkan dalam misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan percepatan dan perluasan pembentukan sumberdaya manusia yang SMART (Sehat, Maju, Agamis, Ramah, Terampil).
- 2) Meningkatkan perekonomian daerah melalui keberpihakan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro sebagai pilar ekonomi kerakyatan serta pemberdayaan masyarakat desa sebagai basis sekaligus ujung tombak pembangunan daerah.
- 3) Mengoptimalkan pengelolaan dan pendayagunaan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
- 4) Memantapkan kecukupan kuantitas dan kualitas sarana prasarana dan fasilitas bagi kegiatan pelayanan masyarakat.
- 5) Mengembangkan Penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik dan manajemen pemerintahan yang bersih, profesional dan adil.

Analisis akuntabilitas kinerja meliputi 5 (lima) tujuan dan dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran, dimana untuk mencapai sasaran tersebut ditetapkan 11 indikator kinerja sasaran, dengan didukung 22 (dua puluh dua) program dan 87 (Delapan Puluh Tujuh) kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020. Pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran-sasaran tersebut, secara umum dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran tersebut di atas tidak terlepas dari dukungan dana. Untuk mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja sasaran, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan tahun 2020 mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 171.517.044.264,00 yang telah direalisasi sebesar Rp. 147.600.926.386,30 atau 86,06 %.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Dasar Hukum	3
1.4. Pola Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019 dan Hubungan dengan Dokumen Perencanaan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	4
1.5. Sistematika	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. Rencana Strategis	7
2.1.1. Visi dan Misi	7
2.1.2. Tujuan dan Sasaran	9
2.1.3. Strategi dan Kebijakan	10
2.1.4. Indikator Kinerja Utama	10
2.2. Rencana Kinerja Tahunan 2020	13
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	20
2.4. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	22
3.1.1. Pengukuran Kinerja	21
3.1.2. Capaian Kinerja	24
3.2. Realisasi Anggaran	32
3.3. Penyajian Data Kinerja	43
BAB IV. PENUTUP	44
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Matriks Renstra Tahun 2018-2023	
Lampiran 2. Matriks Indikator Kinerja Utama Dinas PUPR	
Lampiran 3. Pernyataan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020	
Lampiran 4. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020	
Lampiran 5. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2020	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, disebutkan bahwa salah satu asas umum penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas. Asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kerangka pembangunan *good governance*, kebijakan umum pemerintah adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*). Orientasi pada *input*, terutama uang seperti yang selama ini dijalankan, hendaknya ditinggalkan. Pemerintahan yang berorientasi pada hasil pertama-tama akan fokus pada kemaslahatan bagi masyarakat, berupa upaya untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. *Output* merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedangkan *outcome* adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. *Output* dan *outcome* inilah yang selayaknya dipandang sebagai kinerja, bukan kemampuan menyerap anggaran seperti persepsi yang ada selama ini. Namun demikian uang tetap merupakan factor penting untuk mencapai kinerja tertentu berupa baik *output* maupun *outcome*.

Terkait hal tersebut maka sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang telah dibangun dalam rangka mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*, perlu terus dikembangkan dan informasi kinerjanya diintegrasikan ke dalam sistem penganggaran dan pelaporan sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara serta berbagai peraturan perundangan di bawahnya. Dengan demikian ke depan anggaran negara baik pusat maupun daerah menjadi anggaran berbasis kinerja, yaitu anggaran yang dihitung dan disusun berdasarkan perencanaan kinerja atau dengan kata lain dihitung dan disusun berdasarkan kebutuhan untuk menghasilkan output dan outcome yang diinginkan masyarakat. Dengan anggaran berbasis kinerja ini akan dapat dilakukan penelusuran alokasi anggaran ke kinerja yang direncanakan dan pada setiap akhir tahun anggaran juga dapat dilakukan penelusuran realisasi anggaran dengan capaian kinerjanya. Hal ini akan memudahkan evaluasi untuk mengetahui *cost efficiency* dan *cost effectiveness* anggaran instansi bersangkutan, sekaligus memudahkan pencegahan dan deteksi kebocoran anggaran. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan pengembangan

dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate*, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme dalam rangka mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri PAN dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pedoman ini juga diharapkan dapat membantu penyusunan rencana strategis dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari SAKIP secara keseluruhan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja instansi pemerintah dan bermanfaat untuk mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan membangun secara baik dan benar (*Good Governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efektif, efisien dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, menjadikan masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah untuk memberikan gambaran terhadap kontribusi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam melaksanakan tugas bidang Pekerjaan Umum dan bidang Penataan Ruang.

Agar dalam pelaksanaan urusan bidang Pekerjaan Umum dan bidang Penataan Ruang sebagaimana tertuang dalam rincian tugas dan fungsi, maka faktor-faktor internal dan eksternal telah dipertimbangkan untuk lebih mengoptimalkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran kinerja yang ingin dicapai. Perubahan lingkungan strategis baik dari internal, regional, nasional maupun Global yang begitu dinamis memiliki pengaruh dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan. Faktor-faktor memanfaatkan kekuatan (*Strenght*) dan mengatasi kelemahan (*Weakness*) dan dari faktor internal agar dapat memanfaatkan peluang (*Oppotunity*) dan dapat mengatasi ancaman (*Threat*) yang mungkin terjadi. Dengan demikian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam melaksanakan kewenangan dan mengoptimalkan potensi dibidang Pekerjaab Umum dan bidang Penataan Ruang mencapai kinerja sesuai target yang direncanakan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan ini dimaksudkan sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2020.

Adapun tujuannya adalah:

- a. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan selama Tahun Anggaran 2020;
- b. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan pada tahun 2020, untuk kemudian diharapkan dapat diperoleh masukan dalam rangka memperbaiki kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan di masa yang akan datang;
- c. Untuk mendorong penerapan SAKIP di jajaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan sehingga terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2020 adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Pemerintah Daerah;
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang disempunakan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 terakhir kalinya Permendagri No 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

- i. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- j. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- k. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah
- l. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- m. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Magetan tahun 2018 – 2023 ;
- n. Peraturan Bupati Magetan Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

1.4 Pola Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020 dan Hubungan dengan Dokumen Perencanaan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Sebagai media pertanggungjawaban Publik atas pelaksanaan Program dan kegiatan pada Tahun 2020 sebagai mana tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan sesuai amanat dalam Program Jangka Menengah Daerah Pemerintah Kabupaten Magetan maka ruang lingkup penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun di batasi ruang lingkup pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020.

Pola penyusunan yang digunakan untuk dapatnya menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pertama, mengumpulkan Data Laporan Kinerja sesuai Bidang Pekerjaan Umum dan Bidang Penataan Ruang;
2. Kedua, inventarisasi sasaran dengan indikator kinerja yang disesuaikan dengan target kinerja sebagai mana tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2020, dan
3. Ketiga, dari target kinerja yang direncanakan kemudian dicocokkan terhadap realisasi kinerja sesuai dengan indikator yang telah disepakati.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan laporan hasil kinerja suatu organisasi, yang diketahui dengan membandingkan realisasi indikator kinerja sasaran

dengan target indikator kinerja sasaran dalam Rencana Strategis organisasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2020 merupakan laporan capaian kinerja untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditentukan dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023.

1.5 Sistematika

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2020 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Dasar Hukum
- 1.4. Pola Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020 dan Hubungan dengan Dokumen Perencanaan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- 1.5. Sistematika

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

- 2.1. Rencana Strategis 2018-2023 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 - 2.1.1. Visi dan Misi
 - 2.4.2. Tujuan dan Sasaran
 - 2.4.3. Strategi dan Kebijakan
 - 2.4.4. Indikator Kinerja Utama
- 2.5. Rencana Kinerja Tahunan 2020
- 2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2020
- 2.7. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

BAB III. KUNTABILITAS KINERJA

- 3.1. Capaian Kinerja Organisasi
 - 3.1.1. Pengukuran Kinerja
 - 3.1.2. Capaian Kinerja
- 3.2. Realisasi Anggaran

BAB IV. PENUTUP

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Renstra Tahun 2018-2023
- Lampiran 2. Matriks Indikator Kinerja Utama Dinas PUPR
- Lampiran 3. Pernyataan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020
- Lampiran 4. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020
- Lampiran 5. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2020

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Perencanaan Strategis adalah proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan yang beresiko, yaitu dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasikannya untuk usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik.

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya, yang mana diharapkan dengan adanya perencanaan strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Komponen Perencanaan Strategis meliputi pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang berupa kebijakan dan program kerja. Komponen-komponen Perencanaan Strategis tersebut telah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2013-2018.

2.1.1 Visi dan Misi

Sesuai RPJMD Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023 telah dirumuskan visi sebagai berikut :

" MASYARAKAT MAGETAN YANG SMART SEMAKIN MANTAB DAN SEJAHTERA "

Masyarakat Magetan yang **SMART** merupakan kepanjangan dari *Sehat, Maju, Agamis, Ramah dan Terampil* yang merepresentasikan karakteristik masyarakat dan Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini. Masyarakat memiliki kemampuan jasmani (sehat), intelektual (maju), religious (agamis), social (ramah) dan motorik (terampil) sebagai elemen-elemen penting bagi tumbuh dan berkembangnya wirausaha-wirausaha baru (entrepreneur) dalam berbagai bidang kehidupan produktif di Kabupaten Magetan.

Masyarakat Magetan yang semakin **mantap** merupakan kepanjangan dari *Mandiri, Lestari dan Bermartabat* yang merepresentasikan suasana kehidupan sosial masyarakat Kabupaten Magetan sebagaimana dicita-citakan dalam RPJPD Kabupaten Magetan Tahun 2005-2025. Periode pembangunan tahun 2018-2023 merupakan periode lima tahun terakhir RPJPD 2005-2025 sehingga dapat disebut sebagai periode pemantapan.

Untuk mewujudkan visi di atas selanjutnya dijabarkan dalam misi sebagai berikut :

- 6) Meningkatkan percepatan dan perluasan pembentukan sumberdaya manusia yang SMART (Sehat, Maju, Agamis, Ramah dan Terampil).

- 7) Meningkatkan Perekonomian Daerah melalui keberpihakan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro sebagai pilar ekonomi kerakyatan serta pemberdayaan masyarakat desa sebagai basis sekaligus ujung tombak pembangunan daerah.
- 8) Mengoptimalkan pengelolaan dan pendayagunaan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
- 9) Memantapkan ketercukupan kuantitas dan kualitas sarana prasarana dan fasilitas bagi kegiatan pelayanan masyarakat.
- 10) Mengembangkan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik dan manajemen pemerintahan yang bersih, professional dan adil.

Misi pertama, dimaksudkan untuk mewujudkan sumberdaya manusia Magetan yang berkualitas melalui pendidikan yang berkualitas, berkarakter, bermoral dan berakhlak mulia, serta pelayanan kesehatan yang terjangkau, merata dan berkualitas. Misi ini memiliki arah dalam rangka menciptakan sosok masyarakat kabupaten Magetan yang sehat, berkarakter (berakhlak mulia, agamis dan berbudaya), cerdas, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi dan memiliki spirit untuk maju dan berdaya saing.

Misi kedua, dimaksudkan untuk memberikan dukungan dan pendampingan kepada masyarakat dalam penguatan system ekonomi kerakyatan berbasis kekuatan local, peningkatan sarana dan prasarana perekonomian, serta peningkatan akses masyarakat dalam berusaha sehingga kemampuan ekonomi masyarakat lebih berkembang dan semakin kuat. Disamping itu misi ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat desa sebagai pemegang peranan penting dalam pembangunan.

Misi ketiga, merupakan arah upaya untuk meningkatkan dan memantapkan sumberdaya alam, kualitas lingkungan dan ketangguhan wilayah. Sumberdaya alam berkaitan dengan pemanfaatan serta pengelolaan agar tetap lestari dan mampu memenuhi kebutuhan. Lingkungan Hidup agar kualitasnya tidak menurun dan berkelanjutan untuk masa depan. Ketangguhan wilayah agar siap menghadapi bencana dan tidak mengalami kerugian maupun kerusakan yang besar.

Misi keempat, dimaksudkan untuk meningkatkan dan memantapkan sarana prasarana dan fasilitas yang menunjang kegiatan masyarakat, seperti sarana prasarana dan fasilitas perhubungan, ekonomi, permukiman dan social kemasyarakatan. Dalam hal ini, yang menjadi sasaran adalah berkembangnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana dan fasilitas yang dapat menjangkau seluruh wilayah Magetan.

Misi kelima, memiliki arah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, dengan cara peningkatan kualitas birokrasi yang profesional dalam pelayanan terhadap masyarakat yang adil. Pelayanan masyarakat ini juga didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas birokrasi harus sejalan dengan keberhasilan pelaksanaan reformasi birokrasi dan kepuasan terhadap layanan aparat birokrasi menuju good governance.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Sebagai kelanjutan alur logis penetapan visi dan misi serta langkah teknis pencapaiannya, maka perlu dirumuskan beberapa tujuan dan sasaran yang bersifat jangka menengah di Perangkat Daerah sebagai berikut:

Tabel 2.1.2.1
Tujuan dan Sasaran

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun Dasar (2018)	Target Kinerja pada Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga berakses air bersih dan berakses sanitasi	Meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	%	93,05	93,50	94,50	96,50	98,00	100,00
			Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak	%	92,91	93,50	94,00	96,00	98,00	100,00
Meningkatkan kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Prosentase Infrastruktur Jalan dan pelengkap yang kondisi baik	Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisi baik	%	77,07	77,09	77,11	77,13	77,15	77,17
			Persentase Jembatan kondisi baik	%	75,18	76,68	78,18	79,18	80,18	81,18
			Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	%	70,45	70,50	70,55	70,60	70,65	70,70
			Persentase jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU)	%	28,10	29,00	31,00	32,00	34,00	36,00
Meningkatkan kualitas jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasi kondisi baik	Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK. I)	%	94,50	93,90	94,35	94,50	94,70	94,80
			Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK. II)	%	83,03	84,90	85,50	86,35	87,25	87,80
Meningkatkan kuantitas gedung kantor dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase gedung pemerintahan dan bangunan publik kondisi baik	Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	%	X	32,00	34,00	36,00	38,00	40,00
Meningkatkan luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya	%	X	81,00	81,30	81,60	81,80	82,00

2.1.3 Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan merupakan tindak lanjut penetapan tujuan dan sasaran dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Bupati yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, rincian atas penjelasan strategi dan kebijakan berdasarkan misi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.3.1
Strategi dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Urusan Pemerintah
Misi 1 (M1) :Meningkatkan percepatan dan perluasan pembentukan sumberdaya manusia yang SMART (Sehat, Maju, Agamis, Ramah dan Terampil)				
Tujuan 1 (T1) Meningkatkan Kualitas SDM Indikator Tujuan : Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Sasaran S 1.3 Meningkatnya kesejahteraan Indikator : Angka kemiskinan	Menyelenggarakan perlindungan sosial dalam rangka meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar bagi maskin dan PMKS lainnya	Rehabilitasi Rumah dan Lingkungan tidak layak huni serta perbaikan sanitasi	Dinas Perkim Dinas PUPR
			Memberikan bantuan pemasangan sambungan air minum bagi warga miskin atau Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	Dinas PUPR, PDAM
MISI 4 (M4) : Memantapkan ketercukupan kuantitas dan kualitas sarana prasarana dan fasilitas bagi kegiatan pelayanan masyarakat				
Tujuan 6 (T6) Meningkatkan kualitas infrastruktur wilayah dan infrastruktur pelayanan publik Indikator Tujuan : Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur	Sasaran 6.1 Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan yang merata untuk semua wilayah Indikator : Indeks Konektivitas	Meningkatkan kualitas dan kapasitas jalan dan jembatan beserta kelengkapannya	Pembangunan, Peningkatan dan Perbaikan jaringan jalan dan jembatan	Dinas PUPR
			Pembangunan, Peningkatan dan Perbaikan kelengkapan jalan	Dinas PUPR, Dishub
	Sasaran 6.2 Meningkatnya kualitas jaringan irigasi Indikator : Persentase lahan yang terlayani irigasi	Meningkatkan kualitas dan kapasitas jaringan irigasi	Peningkatan fungsi jaringan irigasi dan bangunan penampung air (waduk/embung)	Dinas PUPR

2.1.4 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan. Sedangkan indikator kinerja utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator kinerja atau indikator kinerja utama harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan untuk menilai tingkat kinerja. Indikator kinerja utama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1.4.1
Indikator Kinerja Utama

NO	KINERJA UTAMA		DEFINISI OPERASIONAL & FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA / PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
	KINERJA UTAMA/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA			
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	$\frac{\Sigma \text{Rumah tangga pengguna air bersih}}{\Sigma \text{Seluruh rumah tangga}} \times 100\%$	Bidang Cipta Karya	
		Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak	$\frac{\Sigma \text{Rumah tangga bersanitasi}}{\Sigma \text{Seluruh rumah tangga}} \times 100\%$	Bidang Cipta Karya	
2	Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisi baik	$\frac{\Sigma \text{Panjang jalan kabupaten kondisi baik}}{\Sigma \text{Seluruh panjang jalan kabupaten}} \times 100\%$	Bidang Bina Marga	
		Persentase Jembatan Kondisi Baik	$\frac{\Sigma \text{Jembatan kondisi baik Kabupaten/Kota}}{\Sigma \text{Seluruh jembatan Kabupaten/Kota}} \times 100\%$	Bidang Bina Marga	
		Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	$\frac{\Sigma \text{Panjang drainase jalan kabupaten kondisi baik}}{\Sigma \text{Seluruh panjang drainase jalan kabupaten}} \times 100\%$	Bidang Cipta Karya	
		Persentase jalan prioritas yang sudah dilengkapi PJU	$\frac{\Sigma \text{Panjang jalan prioritas yang sudah dilengkapi PJU}}{\Sigma \text{Seluruh panjang jalan prioritas Kabupaten/Kota}} \times 100\%$	Bidang PJU, Peralatan dan Laboratorium	
3	Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	$\frac{\Sigma \text{Luas Realisasi Tanam Musim Hujan (MH)}}{\Sigma \text{Total Luas Baku Sawah}} \times 100\%$	Bidang Sumber Daya Air	
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK.I)	$\frac{\Sigma \text{Luas Realisasi Tanam Musim Hujan (MK.I)}}{\Sigma \text{Total Luas Baku Sawah}} \times 100\%$	Bidang Sumber Daya Air	
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK.II)	$\frac{\Sigma \text{Luas Realisasi Tanam Musim Hujan (MK.II)}}{\Sigma \text{Total Luas Baku Sawah}} \times 100\%$	Bidang Sumber Daya Air	
4	Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya	$\frac{\Sigma \text{Luas kawasan sesuai IPTR}}{\Sigma \text{Luas kawasan seluruhnya}} \times 100\%$	Bidang Penataan Ruang	

Tabel 2.1.4.2
Matriks Hubungan Misi, Tujuan, Sasaran, IKU

Misi	Tujuan	Sasaran	IKU
Misi 1 (M1) : Meningkatkan percepatan dan perluasan pembentukan sumberdaya manusia yang SMART (Sehat, Maju, Agamis, Ramah dan Terampil)	Tujuan 1(T1) : Meningkatkan Kualitas SDM	Sasaran 1.3 : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat Indikator : Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak
Misi 4 (M4) : Memantapkan kecukupan kuantitas dan kualitas sarana prasarana dan fasilitas bagi kegiatan pelayanan masyarakat	Tujuan 6 (T6) : Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Wilayah dan Infrastruktur Pelayanan Publik	Sasaran 6.1 : Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan yang merata untuk semua wilayah	Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah Indikator : Persentase Jalan kondisi baik Persentase Jembatan kondisi baik Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat Persentase Jalan yang dilengkapi PJU
		Sasaran 6.2 : Meningkatkan kualitas jaringan irigasi	Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya Indikator : Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH) Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK I) Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK II)

2.2. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020

Maksud dan tujuan dari penyusunan Rencana Kinerja Tahunan ini adalah untuk memberikan gambaran terhadap kontribusi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam melaksanakan tugas bidang Pekerjaan Umum dan bidang Penataan Ruang.

Agar dalam pelaksanaan bidang urusan bidang Pekerjaan Umum dan bidang Penataan Ruang sebagaimana tertuang dalam rincian tugas dan fungsi, maka faktor-faktor internal dan eksternal telah dipertimbangkan untuk lebih mengoptimalkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran kinerja yang ingin dicapai. Perubahan lingkungan strategis baik dari internal, regional, nasional maupun Global yang begitu dinamis memiliki pengaruh dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan. Faktor-faktor memanfaatkan kekuatan (*Strenght*) dan mengatasi kelemahan (*Weakness*) dan dari faktor internal agar dapat memanfaatkan peluang (*Oppotunity*) dan dapat mengatasi ancaman (*Threat*) yang mungkin terjadi. Dengan demikian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam melaksanakan kewenangan dan mengoptimalkan potensi dibidang Pekerjaan Umum dan bidang Penataan Ruang mencapai kinerja sesuai target yang direncanakan.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan ini dimaksudkan sebagai acuan rencana pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2020.

Adapun tujuannya adalah :

- a. Memberikan informasi mengenai perencanaan program dan kegiatan kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan selama Tahun Anggaran 2020;
- b. Sebagai bahan acuan terhadap kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan pada tahun 2020, untuk kemudian diharapkan dapat diperoleh masukan dalam rangka memperbaiki kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan di masa yang akan datang.

Tabel 2.2.1
Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020
1	2	3	4	5	6	7
				1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks Kepuasan Masyarakat	76 nilai
				1.1 Penyediaan Jasa dan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran	100,00%
				1.2 Pelayanan Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan perjalanan dinas aparatur	100,00%
				1.3 Survey Kepuasan Masyarakat	Jumlah SKM	1 dokumen
				2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang laik fungsi	76%
				2.1 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara	149 unit
				2.2 Pengadaan perlengkapan kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan kantor	11 unit
				2.3 Pemeliharaan perlengkapan kantor	Jumlah pemeliharaan perlengkapan kantor	50 unit
				2.6 Rehabilitasi/Pemeliharaan Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang dipelihara	5 unit
				3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang memiliki sertifikasi kompetensi	82%
				3.1 Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah peserta sosialisasi	300 orang
				3.2 Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah PNS yang mengikuti bimtek Implementasi peraturan perundang-undangan	15 orang
				4. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Capaian Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan, kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu	100%
				4.1 Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Capaian Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah penyusunan Dokumen perencanaan, penganggaran dan capaian kinerja perangkat daerah	12 bulan
				4.2 Penyusunan Laporan Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen laporan keuangan tersusun	6 dokumen

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan Cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak			94,50%
			Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak			94,00%
				Program Pengembangan 5. Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Persentase Rumah Tangga Bersanitasi	91,40%
				5.1 Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah	Jumlah sambungan rumah terpasang	240 SR
				5.2 Penyediaan prasarana dan sarana air limbah	Jumlah prasarana dan sarana air limbah yang dipasang /dbangun	2 Unit
				5.3 Fasilitas pembinaan teknik pengolahan air minum	Jumlah kelompok masyarakat yang mengikuti pembinaan	30 Kelompok Masyarakat
				5.4 Pengembangan sistem distribusi air minum	Jumlah sambungan rumah yang terpasang	900 SR
				5.5 Monitoring, evaluasi dan Pelaporan	Jumlah dokumen laporan air minum pedesaan yang tersusun	1 Dokumen
				5.6 Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah (APBD/DAU)	Jumlah sambungan rumah yang terpasang	75 SR
				5.7 Biaya Umum dan Pendampingan DAK Bidang Sanitasi	Persentase pelaksanaan kegiatan DAK bidang Sanitasi	100%
				5.8 Penyediaan prasarana dan sarana air limbah (DID Tambahan)	Jumlah prasarana dan sarana air limbah yang dibangun	4 Lokasi
				5.9 Penyediaan prasarana dan sarana air minum (DID Tambahan)	Jumlah prasarana dan sarana air minum yang dibangun	3 Lokasi
				5.10 Biaya Pendamping Penyediaan prasarana dan sarana air limbah DID T (DAU)	Persentase pelaksanaan kegiatan penyediaan prasarana dan sarana air limbah DID Tambahan	100%
				5.11 Biaya Pendamping Penyediaan prasarana dan sarana air minum DID T (DAU)	Persentase pelaksanaan kegiatan penyediaan prasarana dan sarana air minum DID Tambahan	100%
				Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku		
				5.8 Biaya Umum dan Pendampingan DAK Bidang Air Minum	Persentase pelaksanaan kegiatan DAK bidang Air Minum	100%
2	Meningkatkan kualitas jaringan Infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Meningkatnya kualitas jaringan Infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap	Persentase jalan kabupaten kondisi baik			77,11%
				6 Program Peningkatan Jalan & Jembatan	Persentase ruas jalan yang ditingkatkan	74,00%
				6.1 Peningkatan Jalan Kabupaten	Jumlah ruas jalan yang ditingkatkan	3 lokasi
				6.2 Pengadaan Bahan Bangunan	Jumlah pemenuhan bahan bangunan penunjang kegiatan	4 paket

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020
1	2	3	4	5	6	7
				6.3 Peningkatan Jalan poros Desa	Jumlah ruas jalan yang ditingkatkan	27 lokasi
				6.4 Biaya Umum dan Pendampingan DAK Bidang Jalan dan Jembatan	Persentase pelaksanaan kegiatan DAK Jalan Jembatan	100%
				7 Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Persentase jaringan jalan baru	74,00%
				7.1 Pembangunan Jalan Kabupaten	Jumlah ruas jalan yang dibangun	1 lokasi
				8 Program Pembangunan turap/talud/bronjong	Persentase talud berkondisi baik	31,00%
				8.1 Pembangunan turap/talud/bronjong	jumlah talud jalan yang dibangun	12 lokasi
				9 Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Persentase jalan dan jembatan yang direhabilitasi/ dipelihara	74,00%
				9.1 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan	Jumlah Pemeliharaan jalan kabupaten	26 lokasi
				9.2 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan (DAK)	Jumlah pemeliharaan jalan kabupaten	12 lokasi
				9.3 Pemeliharaan Jalan Kelurahan dan Kabupaten	Jumlah jalan kelurahan dan kabupaten yang dipelihara	3 lokasi
				9.4 Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan wilayah I	Jumlah jalan yang dipelihara	1 kec
				9.5 Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan wilayah II	Jumlah jalan yang dipelihara	6 kec
				9.6 Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan wilayah III	Jumlah jalan yang dipelihara	5 kec
				9.7 Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan wilayah IV	Jumlah jalan yang dipelihara	6 kec
				9.8 Rehabilitasi/ pemeliharaan jalan (Karya Bhakti TNI)	Jumlah pemeliharaan jalan kabupaten	2 lokasi
				9.9 Rehabilitasi/Pemeliharaan bangunan pelengkap jalan	Jumlah pemeliharaan bangunan pelengkap jalan	6 ruas jalan
				9.10 Rehabilitasi/pemeliharaan infrastruktur jalan perbatasan	Jumlah pemeliharaan/rehabilitasi jalan perbatasan	1 lokasi
				9.11 Rehabilitasi/Pemeliharaan Infrastruktur Jalan (DID Tambahan)	Jumlah jalan yang direhabilitasi/ dipelihara	35 Lokasi
				9.12 Biaya Pendamping Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan DITD (DAU)	Persentase pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi/ Pemeliharaan Infrastruktur Jalan DID Tambahan	100%
				10 Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan	persentase jalan/ jembatan yang di inspeksi	100,00%
				10.1 Inspeksi kondisi jalan	Jumlah laporan yang tersusun	2 dok
				11 Program Pembangunan Sistem Informasi/Data Base Jalan dan Jembatan	persentase ketersediaan sistem informasi database jalan dan jembatan	65,00%
				11.1 Penyusunan sistem informasi/data base jalan	Jumlah data base jalan yang tersusun	1 dok
				12 Program Peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	Persentase sarana kebinamargaan yang memadai	70,00%
				12.1 Pengadaan Alat berat	Jumlah pengadaan alat berat	1 unit
				12.2 Rehabilitasi/Pemeliharaan alat-alat berat	Jumlah alat-alat berat yang dipelihara	8 unit
				13 Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Persentase infrastruktur jalan menuju kawasan wisata kondisi baik	74,00%
				13.1 Pembangunan/peningkatan infrastruktur	Jumlah jalan menuju kawasan wisata yang ditingkatkan	2 lokasi

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020
1	2	3	4	5	6	7
				14 Program Peningkatan Pelayanan Laboratorium Bahan Bangunan	Persentase layanan pengujian laboratorium yang terlayani	80,30%
				14.1 Peningkatan Alat dan Bahan Laboratorium Bahan Bangunan	Jumlah alat laboratorium baru ; Jumlah alat laboratorium yang dipelihara	4 set ; 5 set
				14.2 Pengujian Bahan Bangunan dan Konstruksi	Jumlah laporan uji laboratorium	1 dok
			Persentase jembatan kondisi baik			78,18%
				9.13 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan	Jumlah Pemeliharaan jembatan yang dipelihara	6 lokasi
			Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat			70,55%
				15 Program Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-gorong	Persentase jalan yang dilengkapi drainase	42,32%
				15.1 Pembangunan Saluran drainase /gorong-gorong	Jumlah saluran drainase yang dibangun	30 lokasi
				15.2 Rehabilitasi/Pemeliharaan Trotoar/ Saluran/ Drainase (DID Tambahan)	Jumlah drainase yang direhabilitasi/ dipelihara	11 lokasi
				15.3 Biaya Pendamping Rehabilitasi/ Pemeliharaan Trotoar/Saluran/Drainase DID T (DAU)	Persentase pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi/ Pemeliharaan Trotoar/ Saluran/ Drainase DID Tambahan	100%
			Persentase jalan yang dilengkapi PJU			31%
				16 Program Peningkatan Penerangan Jalan Umum	Persentase PJU kondisi baik pada ruas-ruas jalan prioritas	30,00%
				16.1 Operasionalisasi dan Pemeliharaan Jaringan PJU	Persentase PJU layak fungsi	100%
				16.2 Pembangunan Jaringan PJU	Jumlah Jaringan PJU yang terbangun	3 jaringan
				16.3 Pembangunan Jaringan Penerangan Jalan Umum (DID Tambahan)	Jumlah Jaringan PJU yang terbangun	1 Paket
				16.4 Biaya Pendamping Pembangunan Jaringan Penerangan Jalan Umum DID T (DAU)	Persentase pelaksanaan kegiatan Pembangunan Jaringan Penerangan Jalan Umum DID Tambahan	100%

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020
1	2	3	4	5	6	7
3	Meningkatkan kualitas jaringan irigasi	Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase Luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)			100%
			Persentase Luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK I)			94,35%
			Persentase Luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK II)			85,50%
				17 Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	Prosentase jaringan irigasi kondisi baik	73,01%
				17.1 Perencanaan pembangunan jaringan irigasi	Jumlah dokumen perencanaan rehabilitasi jaringan irigasi	2 dok
				17.2 Rehabilitasi pintu air	Jumlah rehabilitasi pintu air	30 lokasi
				17.3 Optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun	Jumlah jaringan irigasi yang dipelihara	40 jaringan
				17.4 Pemberdayaan petani pemakai air	Jumlah Pelaksanaan pembinaan HIPPA/GHIPPA	1 kali
				17.5 Pemeliharaan prasarana jaringan irigasi	Jumlah jaringan irigasi yang dipelihara	9 jaringan
				17.6 Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sungai, danau dan sumber daya air lainnya	Jumlah Dokumen RTTG yang disusun	2 dokumen
				17.7 Rehabilitasi Dam dan prasarana irigasi	Jumlah dam dan prasarana irigasi yang direhabilitasi	5 lokasi
				17.8 Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Jejeruk	Jumlah jaringan irigasi yang dipelihara	3 jaringan irigasi
				17.9 Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Bringin	Jumlah jaringan irigasi yang dipelihara	4 jaringan irigasi
				17.10 Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Gandong	Jumlah jaringan irigasi yang dipelihara	4 jaringan irigasi
				17.11 Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Gonggang	Jumlah jaringan irigasi yang dipelihara	2 jaringan irigasi
				17.12 Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Taji - Purwodadi	Jumlah jaringan irigasi yang dipelihara	1 jaringan irigasi
				17.13 Rehabilitasi dan Peningkatan Jaringan Irigasi II	Jumlah jaringan irigasi yang direhabilitasi	6 jaringan irigasi
				17.14 Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi I (DAK)	Jumlah jaringan irigasi yang direhabilitasi/ditingkatkan	8 paket
				17.15 Biaya Umum dan Pendampingan DAK Bidang Irigasi	Persentase pelaksanaan kegiatan DAK bidang irigasi	100%
				17.16 Inventarisasi jaringan irigasi	Jumlah dokumen jaringan irigasi yang diupdate databasenya	1 Dokumen
				17.17 Pembangunan / Rehabilitasi Prasarana Jaringan Irigasi (DID Tambahan)	Jumlah Jaringan Irigasi yang dibangun/direhabilitasi	13 Lokasi

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020
1	2	3	4	5	6	7
				17.18 Biaya Pendamping Pembangunan / Rehabilitasi Prasarana Jaringan Irigasi DID T (DAU)	Persentase pelaksanaan kegiatan Pembangunan / Rehabilitasi Prasarana Jaringan Irigasi DID Tambahan	100%
				17.19 Rehabilitasi Pintu Air (DID Tambahan)	Jumlah Pintu Air yang direhabilitasi	8 Lokasi
				17.20 Biaya Pendamping Rehabilitasi Pintu Air DID-T (DAU)	Persentase pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Pintu Air DID Tambahan	100%
				18 Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	persentase sumur air tanah kondisi baik	65%
				18.1 Pembangunan / Rehabilitasi sumur-sumur air tanah	jumlah sumur-sumur air tanah yang dibangun /direhab	11 lokasi
				19 Program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	Jumlah lahan yang dibebaskan untuk pembangunan embung	1 lokasi
				19.1 Pembangunan / Rehabilitasi embung dan bangunan penampung air lainnya	Jumlah pengadaan tanah untuk embung dan bangunan penampung air lainnya	1 lokasi
				20 Program pengendalian banjir	Persentase jaringan irigasi berpotensi rawan bencana yang ditangani	34%
				20.1 Penanganan kerusakan akibat daya rusak air	Jumlah bahan/ material untuk penanganan jaringan irigasi akibat daya rusak air	2 jenis
4	Meningkatkan kuantitas gedung kantor dan bangunan publik yang laik fungsi	Meningkatnya bangunan gedung dan Bangunan publik yang laik fungsi	persentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi			34,00%
				21 Program pembangunan dan pengendalian Bangunan Gedung	persentase bangunan yang sesuai peruntukannya	43,11%
				21.1 Pembangunan Gedung Kantor dan Bangunan Publik	Jumlah bangunan gedung kantor yang dibangun	2 lokasi
				21.2 Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor dan bangunan publik	Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	9 lokasi
				21.3 Pembinaan Jasa Konstruksi	Jumlah tenaga terampil yang mengikuti pelatihan	100 orang
				21.4 Pengawasan dan Pengendalian Bangunan	Jumlah rekomendasi IMB yang ditindaklanjuti	250 orang
				21.5 Penyusunan Kebijakan Pengendalian Bangunan	Jumlah dokumen yang tersusun	1 dokumen
5	Meningkatkan luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya			81,30%
				22 Program Perencanaan Tata Ruang	ketersediaan dokumen terkait perencanaan tata ruang	3 dokumen
				22.1 Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan	Jumlah dokumen RDTRK yang tersusun	5 dok
				22.2 Rapat Koordinasi Tentang Rencana tata Ruang	Jumlah Koordinasi penataan ruang	12 bulan
				23 Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	persentase rekomendasi perijinan yang sesuai peruntukannya	100%
				23.1 Pengawasan pemanfaatan ruang	persentase rekomendasi IPTR yang bisa ditindaklanjuti	100
TOTAL						

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.3.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Prosentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	94,50%
		Prosentase rumah tangga bersanitasi yang layak	94%
2	Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisi baik	77,11%
		Persentase jembatan kondisi baik	78,18%
		Persentase drainase dalam kondisi baik / pembuangan aliran air tidak tersumbat	70,55%
		Persentase jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU)	31%
3	Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	100,00%
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK)	94,35%
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK)	85,50%
4	Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	34%
5	Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya	81,30%

2.4. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian kinerja menyajikan target indikator yang di dalamnya sudah termasuk Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan. Pada perubahan perjanjian kinerja Tahun 2020 disesuaikan dengan Review Renstra Tahun 2018-2023, yaitu terdapat perubahan misi sehingga menyebabkan adanya penyesuaian sasaran strategis dan indikator kinerja terhadap misi tersebut.

Tabel 2.4.1
Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Prosentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	94,50%
		Prosentase rumah tangga bersanitasi yang layak	94%
2	Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisi baik	77,11%
		Persentase jembatan kondisi baik	78,18%
		Persentase drainase dalam kondisi baik / pembuangan aliran air tidak tersumbat	70,55%
		Persentase jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU)	31%
3	Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	100,00%
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK)	94,35%
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK)	85,50%
4	Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	34%
5	Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya	81,30%

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Sedangkan Kinerja diartikan sebagai prestasi kerja pengemban amanat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Pengukuran kinerja adalah merupakan sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Renstra 2018-2023.

Oleh karena itu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan sangat berkepentingan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja sebagai potret keinginan yang kuat dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Pengukuran kinerja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan menyajikan tujuan, sasaran strategis, target, realisasi pada tahun 2019 dan Tahun 2020, serta capaian.

Tabel 3.1.1.1
Pengukuran Kinerja

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi		Capaian
				2019	2020	
Meningkatkan cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat Indikator : Persentase rumah tangga berakses air bersih dan berakses sanitasi	Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	94,50	93,84	91,98	97,33
		Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak	94,00	92,91	92,25	98,14
Meningkatkan kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah Indikator : Prosentase Infrastruktur jalan dan pelengkap kondisi baik	Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisi baik	77,11	71,00	73,87	95,80
		Persentase jembatan dalam kondisi baik	78,18	78,33	78,33	100,19
		Prosentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	70,55	70,92	71,29	101,05
		Persentase jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU)	31,00	29,18	31,48	101,55
Meningkatkan kualitas jaringan irigasi Indikator : Persentase jaringan irigasi kondisi baik	Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK.I)	94,35	95,00	94,17	99,81
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK. II)	85,50	84,00	85,39	99,87
Meningkatkan kuantitas gedung kantor dan bangunan publik yang laik fungsi Indikator : Persentase gedung pemerintahan dan bangunan publik kondisi baik	Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase Bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	34,00	28,21	32,76	96,35
Meningkatkan luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW Indikator : Persentase luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya	81,30	81,38	81,38	100,10

3.1.2 Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2020 diukur digunakan untuk mengetahui keberhasilan Dinas Pekerjaan Umum dan dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran. Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja sasaran, yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Dinas pekerjaan Umum dan dan Penataan Ruang Kabupaten magetan Tahun 2018-2023.

Selanjutnya analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi. Dinas Pekerjaan Umum dan dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang didalamnya terdapat beberapa Sub Pelaksana baik setingkat Bidang maupun Seksi sebagai pelaksana program dan kegiatan maka segala pencapaian komponen Renstra tidak dapat dilepaskan dengan tugas dan fungsi masing-masing Sub Pelaksana Program dan Kegiatan sesuai dengan tingkat kewenangan yang diberikan.

Capaian indikator kinerja sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan merupakan uraian penjelasan pencapaian sasaran strategis pada Dinas Pekerjaan Umum dan dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

3.1.2.1 Pencapaian sasaran strategis 1

Tujuan 1 : Meningkatkan cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat

Sasaran 1 : Meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat

Tabel 3.1.2.1.a
Pencapaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Sasaran 1 : Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	94,50	91,98	97,33
	Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak	94,00	92,25	98,14

Keterangan :

- Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak merupakan perbandingan antara jumlah rumah tangga yang berakses air bersih dibandingkan jumlah rumah tangga seluruhnya. Adapun capaian tahun 2020 sebesar 91,98% (865.296 Jiwa / 940.788 Jiwa) dengan target kinerja sebesar 94,50% sehingga tingkat capaiannya adalah 97,33% terhadap target. Realisasi capaian ini belum dapat mencapai target kinerja diakibatkan karena refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19.

- Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak merupakan perbandingan antara jumlah rumah tangga yang berakses sanitasi dibandingkan jumlah rumah tangga seluruhnya. Adapun capaian tahun 2020 sebesar 92,25% (216.971 KK / 235.197 KK) dengan target kinerja sebesar 94,00% sehingga tingkat capaiannya adalah 98,14% terhadap target. Realisasi capaian ini belum dapat mencapai target kinerja diakibatkan karena refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19.

Tabel 3.1.2.1.b
Perbandingan Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2019	Tahun 2020
1	2	3	4	5
Sasaran 1 : Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	94,50	93,84	91,98
	Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak	94,00	92,91	92,25

Tabel 3.1.2.1.c
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2020	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Sasaran 1 : Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	100,00	91,98	91,98
	Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak	100,00	92,25	92,25

3.1.2.2 Pencapaian sasaran strategis 2

Tujuan 2 : Meningkatkan kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah

Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah

Tabel 3.1.2.2.a
Pencapaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisi baik	77,11	73,87	95,80
	Persentase jembatan dalam kondisi baik	78,18	78,33	100,19
	Prosentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	70,55	71,29	101,05
	Persentase jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU)	31,00	31,48	101,55

Keterangan :

- Persentase jalan kabupaten kondisi baik merupakan perbandingan antara panjang jalan kabupaten kondisi baik dibandingkan panjang jalan kabupaten seluruhnya. Adapun capaian tahun 2020 sebesar 73,87% (465,59 Km / 630,25 Km) dengan target kinerja sebesar 77,11% sehingga tingkat capaiannya adalah 95,80% terhadap target. Realisasi capaian ini belum dapat mencapai target kinerja diakibatkan karena adanya penambahan panjang jalan kabupaten akibat perubahan status jalan desa menjadi jalan kabupaten.
- Persentase jembatan dalam kondisi baik merupakan perbandingan antara jumlah jembatan kondisi baik dibandingkan jumlah jembatan seluruhnya. Capaian tahun 2020 sebesar 78,33% (253 Unit / 323 Unit) dengan target kinerja sebesar 78,18% sehingga capaiannya telah melampaui target sebesar 100,19%.
- Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat merupakan perbandingan antara panjang drainase jalan kabupaten kondisi baik dibandingkan Panjang drainase seluruhnya. Capaian tahun 2020 sebesar 71,29% (454.598 meter / 637.650 meter) dengan target kinerja sebesar 70,55% sehingga capaiannya telah melampaui target sebesar 101,05%. Selain itu capaian tahun 2020 tersebut telah melampaui target akhir Renstra 2018-2023 sehingga ke depan akan dilakukan penyesuaian target capaian pada perubahan Renstra.
- Persentase jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU) merupakan perbandingan antara panjang jalan prioritas yang sudah dilengkapi PJU dibandingkan Panjang jalan kabupaten prioritas. Capaian tahun 2020 sebesar 31,48% (165.175 meter / 524.669 meter) dengan target kinerja sebesar 31,00% sehingga capaiannya telah melampaui target sebesar 101,55%.

Tabel 3.1.2.2.b
Perbandingan Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2019	Tahun 2020
1	2	3	4	5
Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisi baik	77,11	71,00	73,87
	Persentase jembatan dalam kondisi baik	78,18	78,33	78,33
	Prosentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	70,55	70,92	71,29
	Persentase jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU)	31,00	29,18	31,48

Tabel 3.1.2.2.c
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2020	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisi baik	77,17	73,87	95,72
	Persentase jembatan dalam kondisi baik	81,18	78,33	96,49
	Prosentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	70,70	71,29	100,83
	Persentase jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU)	36,00	31,48	87,44

3.1.2.3 Pencapaian sasaran strategis 3

Tujuan 3 : Meningkatkan kualitas jaringan irigasi

Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya

Tabel 3.1.2.3.a
Pencapaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	100,00	100,00	100,00
	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK.I)	94,35	94,17	99,81
	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK. II)	85,50	85,39	99,87

Keterangan :

- Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan adalah perbandingan antara Luas baku sawah yang tercukupi air irigasi pada Musim Hujan (MH) dibandingkan Total luas baku sawah seluruhnya. Adapun capaian tahun 2020 sebesar 100% (27.446 Ha / 27.446 Ha) dengan target kinerja sebesar 100% sehingga tingkat capaiannya telah sesuai target kinerja yaitu 100%.
- Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I adalah perbandingan antara Luas baku sawah yang tercukupi air irigasi pada Musim Kemarau I (MK.I) dibandingkan Total luas baku sawah seluruhnya. Adapun capaian tahun 2020 sebesar 94,17% (25.846 Ha / 27.487 Ha) dengan target kinerja sebesar 94,35% sehingga tingkat capaiannya adalah 99,81%. Adapun capaian tahun 2020 ini belum mencapai target dikarenakan pola tanam yang dilaksanakan tidak sesuai dengan Peraturan Bupati tentang Pola Tanam dan Tata Tanam sehingga kebutuhan air irigasi kurang mencukupi.
- Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II adalah perbandingan antara Luas baku sawah yang tercukupi air irigasi pada Musim Kemarau II (MK.II) dibandingkan Total luas baku sawah seluruhnya. Adapun capaian tahun 2020 sebesar 85,39% (23.436 Ha / 27.446 Ha) dengan target kinerja sebesar 85,50% sehingga tingkat capaiannya adalah 99,87%. Adapun capaian tahun 2020 ini belum mencapai target dikarenakan pola tanam yang dilaksanakan tidak sesuai dengan Peraturan Bupati tentang Pola Tanam dan Tata Tanam sehingga kebutuhan air irigasi kurang mencukupi.

Tabel 3.1.2.3.b
Perbandingan Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2019	Tahun 2020
1	2	3	4	5
Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	100,00	100,00	100,00
	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK.I)	94,35	95,00	94,17
	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK. II)	85,50	84,00	85,39

Tabel 3.1.2.3.c
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2020	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	100,00	100,00	100,00
	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK.I)	94,80	94,17	99,34
	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK. II)	87,80	85,39	99,23

3.1.2.4 Pencapaian sasaran strategis 4

Tujuan 4 : Meningkatkan kuantitas gedung kantor dan bangunan publik yang laik fungsi

Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi

Tabel 3.1.2.4.a
Pencapaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase Bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	34,00	32,76	96,35

Keterangan :

- Persentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi merupakan perbandingan antara jumlah bangunan gedung dan bangunan publik laik fungsi dibandingkan jumlah bangunan gedung pemerintah dan bangunan publik yang mejadi kewenangan. Adapun capaian tahun 2020 sebesar 32,76% (56 Unit / 171 Unit) dengan target kinerja sebesar 34% sehingga tingkat capaiannya adalah 96,35% terhadap target. Realisasi capaian ini belum dapat mencapai target kinerja diakibatkan karena adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19.

Tabel 3.1.2.4.b
Perbandingan Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2019	Tahun 2020
1	2	3	4	5
Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase Bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	34,00	28,21	32,76

Tabel 3.1.2.4.c
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2020	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase Bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	40,00	32,76	81,90

3.1.2.5 Pencapaian sasaran strategis 5

Tujuan 5 : Meningkatkan luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW

Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW

Tabel 3.1.2.5.a
Pencapaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya	81,30	81,38	100,10

Keterangan :

- Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya merupakan perbandingan antara luas kawasan yang sesuai IPTR dibandingkan luas kawasan seluruhnya. Adapun capaian tahun 2020 sebesar 81,38% dengan target kinerja sebesar 81,30% sehingga tingkat capaiannya telah melampaui target kinerja sebesar 100,10%.

Tabel 3.1.2.5.b
Perbandingan Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2019	Tahun 2020
1	2	3	4	5
Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya	81,30	81,38	81,38

Tabel 3.1.2.5.c
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2020	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya	82,00	81,38	99,24

3.2. Realisasi Anggaran

Keberhasilan capaian indikator kinerja, tidak terlepas dari dukungan dana yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan, yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), yang selanjutnya diubah dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2020.

Analisis akuntabilitas keuangan disajikan dalam perbandingan antara alokasi dengan realisasi anggaran, yang ditampilkan dalam persentase realisasi. Pada tahun 2020, anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan sebesar Rp. 171.517.044.264,00 yang telah direalisasi sebesar Rp. 147.600.926.386,30 atau 86,06%.

Realisasi sebesar 86,06 % atau di bawah anggaran yang disediakan mencerminkan adanya efisiensi penggunaan anggaran oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan.

Adapun rincian anggaran dan realisasinya berdasarkan sasaran yang ingin dicapai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.1
ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN PEMBANGUNAN

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Anggaran
1	Sasaran 1 : meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat		6.764.571.900,00	6.134.880.947,00	90,69
		Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	4.880.621.000,00	4.358.488.375,00	89,30
	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku		77.000.000,00	72.696.000,00	94,41
	Biaya Umum dan Pendampingan DAK Bidang Air Minum		77.000.000,00	72.696.000,00	94,41
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah		4.803.621.000,00	4.285.792.375,00	89,22
	Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah		800.091.000,00	592.860.000,00	74,10
	Fasilitasi pembinaan teknik pengolahan air minum		61.530.000,00	38.814.450,00	63,08
	Pengembangan sistem distribusi air minum		1.825.000.000,00	1.586.107.125,00	86,91
	Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah (APBD/DAU)		1.388.000.000,00	1.366.824.800,00	98,47
	Penyediaan prasarana dan sarana air minum (DID Tambahan)		700.000.000,00	685.252.000,00	97,89
	Biaya Pendamping Penyediaan prasarana dan sarana air minum DID T (DAU)		29.000.000,00	15.934.000,00	54,94
		Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak	1.883.950.900,00	1.776.392.572,00	94,29
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah		1.883.950.900,00	1.776.392.572,00	94,29
	Penyediaan prasarana dan sarana air limbah		885.000.000,00	829.168.947,00	93,69
	Monitoring, evaluasi dan Pelaporan		74.950.900,00	60.407.500,00	80,60
	Biaya Umum dan Pendampingan DAK Bidang Sanitasi		100.000.000,00	88.266.925,00	88,27
	Penyediaan prasarana dan sarana air limbah (DID Tambahan)		800.000.000,00	782.640.000,00	97,83
	Biaya Pendamping Penyediaan prasarana dan sarana air limbah DID T (DAU)		24.000.000,00	15.909.200,00	66,29
2	Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas jaringan Infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah		119.164.098.658,00	100.046.612.368,55	83,96
		Persentase jalan kabupaten kondisi baik	89.353.579.178,00	71.954.244.139,00	80,53
	Program Peningkatan Jalan & Jembatan		23.439.015.650,00	20.148.341.693,00	85,96
	Peningkatan Jalan Kabupaten		5.099.076.650,00	3.836.902.070,00	75,25
	Pengadaan Bahan Bangunan		11.012.909.500,00	9.863.696.287,00	89,56
	Peningkatan Jalan poros Desa		5.582.029.500,00	5.058.107.045,00	90,61
	Biaya Umum dan Pendampingan DAK Bidang Jalan dan Jembatan		1.745.000.000,00	1.389.636.291,00	79,64
	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan		1.619.087.500,00	158.232.050,00	9,77
	Pembangunan Jalan Kabupaten		1.619.087.500,00	158.232.050,00	9,77
	Program Pembangunan turap/ talud/ bronjong		3.717.536.826,00	3.211.528.150,00	86,39
	Pembangunan turap/talud/bronjong		3.717.536.826,00	3.211.528.150,00	86,39
	Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan		57.720.139.852,00	45.773.151.165,00	79,30
	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan		11.935.186.666,00	9.105.705.411,00	76,29
	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan (DAK)		26.371.269.936,00	19.824.288.600,00	75,17

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Anggaran
	Pemeliharaan Jalan Kelurahan dan Kabupaten		1.750.000.000,00	1.650.479.850,00	94,31
	Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan wilayah I		700.000.000,00	682.022.585,00	97,43
	Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan wilayah II		1.098.390.150,00	1.096.604.100,00	99,84
	Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan wilayah III		709.460.450,00	665.033.450,00	93,74
	Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan wilayah IV		1.021.176.650,00	1.005.105.250,00	98,43
	Rehabilitasi/ pemeliharaan jalan (Karya Bhakti TNI)		850.000.000,00	720.022.650,00	84,71
	Rehabilitasi/Pemeliharaan bangunan pelengkap jalan		700.000.000,00	676.129.890,00	96,59
	Rehabilitasi/pemeliharaan infrastruktur jalan perbatasan		149.656.000,00	112.761.150,00	75,35
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Infrastruktur Jalan (DID Tambahan)		11.660.000.000,00	9.632.406.900,00	82,61
	Biaya Pendamping Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan DIDT (DAU)		775.000.000,00	602.591.329,00	77,75
	Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan		75.000.000,00	38.362.100,00	51,15
	Inspeksi kondisi jalan		75.000.000,00	38.362.100,00	51,15
	Program Pembangunan Sistem Informasi / Data Base Jalan dan Jembatan		100.000.000,00	95.025.600,00	95,03
	Penyusunan sistem informasi/data base jalan		100.000.000,00	95.025.600,00	95,03
	Program Peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan		1.750.000.000,00	1.671.848.281,00	95,53
	Pengadaan Alat berat		1.250.000.000,00	1.178.526.968,00	94,28
	Rehabilitasi/Pemeliharaan alat-alat berat		500.000.000,00	493.321.313,00	98,66
	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh		596.000.000,00	523.828.400,00	87,89
	Pembangunan/peningkatan infrastruktur		596.000.000,00	523.828.400,00	87,89
	Program Peningkatan Pelayanan Laboratorium Bahan Bangunan		336.799.350,00	333.926.700,00	99,15
	Peningkatan Alat dan Bahan Laboratorium Bahan Bangunan		236.799.350,00	234.143.400,00	98,88
	Pengujian Bahan Bangunan dan Konstruksi		100.000.000,00	99.783.300,00	99,78
		Persentase jembatan kondisi baik	2.571.631.680,00	2.371.152.350,00	92,20
	Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan		2.571.631.680,00	2.371.152.350,00	92,20
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan		2.571.631.680,00	2.371.152.350,00	92,20
		Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	12.147.326.600,00	11.636.278.078,55	95,79
	Program Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-gorong		12.147.326.600,00	11.636.278.078,55	95,79
	Pembangunan Saluran drainase /gorong-gorong		8.380.000.000,00	8.138.651.410,55	97,12
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Trotoar/ Saluran/ Drainase (DID Tambahan)		3.621.826.600,00	3.386.314.000,00	93,50
	Biaya Pendamping Rehabilitasi/ Pemeliharaan Trotoar/Saluran/Drainase DID T(DAU)		145.500.000,00	111.312.668,00	76,50
		Persentase jalan yang dilengkapi PJU	15.091.561.200,00	14.084.937.801,00	93,33
	Program Peningkatan Penerangan Jalan Umum		15.091.561.200,00	14.084.937.801,00	93,33
	Operasionalisasi dan Pemeliharaan Jaringan PJU		11.302.904.000,00	10.720.842.193,00	94,85
	<i>Pembangunan Jaringan PJU</i>		2.524.657.200,00	2.118.253.518,00	83,90

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Anggaran
	Pembangunan Jaringan Penerangan Jalan Umum (DID Tambahan)		1.200.000.000,00	1.194.442.090,00	99,54
	Biaya Pendamping Pembangunan Jaringan Penerangan Jalan Umum DID T (DAU)		64.000.000,00	51.400.000,00	80,31
3	Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya		32.208.114.831,00	29.845.931.700,75	92,67
		Persentase Luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	32.208.114.831,00	29.845.931.700,75	92,67
		Persentase Luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK I)			
		Persentase Luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK II)			
	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya		20.118.953.631,00	19.048.730.804,75	94,68
	Perencanaan pembangunan jaringan irigasi		150.000.000,00	132.915.100,00	88,61
	Rehabilitasi pintu air		620.000.000,00	592.802.454,00	95,61
	Optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun		200.000.000,00	198.256.288,00	99,13
	Pemberdayaan petani pemakai air		11.502.250,00	11.482.250,00	99,83
	Pemeliharaan prasarana jaringan irigasi		3.236.229.000,00	3.138.534.387,75	96,98
	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sungai, danau dan sumber daya air lainnya		249.989.200,00	229.408.747,00	91,77
	Rehabilitasi Dam dan prasarana irigasi		3.625.873.238,00	3.536.995.507,00	97,55
	Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Jejeruk		555.650.000,00	555.635.400,00	100,00
	Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Bringin		732.600.000,00	729.368.700,00	99,56
	Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Gandong		641.000.000,00	638.749.975,00	99,65
	Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Gonggang		728.100.000,00	727.128.815,00	99,87
	Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Taji - Purwodadi		740.650.000,00	739.232.786,00	99,81
	Rehabilitasi dan Peningkatan Jaringan Irigasi II		2.404.000.000,00	2.264.793.350,00	94,21
	Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi I (DAK)		3.048.094.943,00	2.443.613.000,00	80,17
	Biaya Umum dan Pendampingan DAK Bidang Irigasi		265.000.000,00	248.228.250,00	93,67
	Inventarisasi jaringan irigasi		125.000.000,00	113.288.250,00	90,63
	Pembangunan / Rehabilitasi Prasarana Jaringan Irigasi (DID Tambahan)		2.533.265.000,00	2.500.135.545,00	98,69
	Biaya Pendamping Pembangunan / Rehabilitasi Prasarana Jaringan Irigasi DID T (DAU)		38.000.000,00	35.925.000,00	94,54
	Rehabilitasi Pintu Air (DID Tambahan)		200.000.000,00	198.760.000,00	99,38
	Biaya Pendamping Rehabilitasi Pintu Air DID-T (DAU)		14.000.000,00	13.477.000,00	96,26
	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku		2.882.050.000,00	2.821.362.398,00	97,89
	Pembangunan / Rehabilitasi sumur-sumur air tanah		2.882.050.000,00	2.821.362.398,00	97,89
	Program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya		7.393.736.200,00	6.198.909.244,00	83,84
	Pembangunan / Rehabilitasi embung dan bangunan penampung air lainnya		7.393.736.200,00	6.198.909.244,00	83,84
	Program pengendalian banjir		1.813.375.000,00	1.776.929.254,00	97,99
	Penanganan kerusakan akibat daya rusak air		1.813.375.000,00	1.776.929.254,00	97,99

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Anggaran
4	Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan Bangunan publik yang laik fungsi		8.982.258.875,00	7.839.210.563,00	87,27
		Persentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	8.982.258.875,00	7.839.210.563,00	87,27
	Program pembangunan dan pengendalian Bangunan Gedung		8.982.258.875,00	7.839.210.563,00	87,27
	Pembangunan Gedung Kantor dan Bangunan Publik		3.951.758.875,00	3.281.004.629,00	83,03
	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor dan bangunan publik		4.260.500.000,00	3.895.353.100,00	91,43
	Pembinaan Jasa Konstruksi		200.000.000,00	139.072.300,00	69,54
	Pengawasan dan Pengendalian Bangunan		470.000.000,00	454.961.534,00	96,80
	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Bangunan		100.000.000,00	68.819.000,00	68,82
5	Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW		1.583.000.000,00	1.445.245.080,00	91,30
		Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya	1.583.000.000,00	1.445.245.080,00	91,30
	Program Perencanaan Tata Ruang		1.488.000.000,00	1.364.837.180,00	91,72
	Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan		1.338.000.000,00	1.224.678.648,00	91,53
	Rapat Koordinasi Tentang Rencana tata Ruang		150.000.000,00	140.158.532,00	93,44
	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang		95.000.000,00	80.407.900,00	84,64
	Pengawasan pemanfaatan ruang		95.000.000,00	80.407.900,00	84,64
	TOTAL		168.702.044.264,00	145.311.880.659,30	86,14

Tabel 3.2.2
ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	% Anggaran
			Target	Realisasi	Capaian			
1	Sasaran 1 : meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat					6.764.571.900,00	6.134.880.947,00	90,69
		Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	94,50	91,98	97,33	4.880.621.000,00	4.358.488.375,00	89,30
	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku					77.000.000,00	72.696.000,00	94,41
	Biaya Umum dan Pendampingan DAK Bidang Air Minum					77.000.000,00	72.696.000,00	94,41
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah					4.803.621.000,00	4.285.792.375,00	89,22
	Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah					800.091.000,00	592.860.000,00	74,10
	Fasilitasi pembinaan teknik pengolahan air minum					61.530.000,00	38.814.450,00	63,08
	Pengembangan sistem distribusi air minum					1.825.000.000,00	1.586.107.125,00	86,91
	Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah (APBD/DAU)					1.388.000.000,00	1.366.824.800,00	98,47
	Penyediaan prasarana dan sarana air minum (DID Tambahan)					700.000.000,00	685.252.000,00	97,89
	Biaya Pendamping Penyediaan prasarana dan sarana air minum DID T (DAU)					29.000.000,00	15.934.000,00	54,94
		Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak	94,00	92,25	98,14	1.883.950.900,00	1.776.392.572,00	94,29
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah					1.883.950.900,00	1.776.392.572,00	94,29
	Penyediaan prasarana dan sarana air limbah					885.000.000,00	829.168.947,00	93,69
	Monitoring, evaluasi dan Pelaporan					74.950.900,00	60.407.500,00	80,60
	Biaya Umum dan Pendampingan DAK Bidang Sanitasi					100.000.000,00	88.266.925,00	88,27
	Penyediaan prasarana dan sarana air limbah (DID Tambahan)					800.000.000,00	782.640.000,00	97,83
	Biaya Pendamping Penyediaan prasarana dan sarana air limbah DID T (DAU)					24.000.000,00	15.909.200,00	66,29
2	Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas jaringan Infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah					119.164.098.658,00	100.046.612.368,55	83,96
		Persentase jalan kabupaten kondisi baik	77,11	73,87	95,80	89.353.579.178,00	71.954.244.139,00	80,53
	Program Peningkatan Jalan & Jembatan					23.439.015.650,00	20.148.341.693,00	85,96
	Peningkatan Jalan Kabupaten					5.099.076.650,00	3.836.902.070,00	75,25
	Pengadaan Bahan Bangunan					11.012.909.500,00	9.863.696.287,00	89,56
	Peningkatan Jalan poros Desa					5.582.029.500,00	5.058.107.045,00	90,61
	Biaya Umum dan Pendampingan DAK Bidang Jalan dan Jembatan					1.745.000.000,00	1.389.636.291,00	79,64
	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan					1.619.087.500,00	158.232.050,00	9,77
	Pembangunan Jalan Kabupaten					1.619.087.500,00	158.232.050,00	9,77
	Program Pembangunan turap/ talud/ bronjong					3.717.536.826,00	3.211.528.150,00	86,39
	Pembangunan turap/talud/bronjong					3.717.536.826,00	3.211.528.150,00	86,39
	Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan					57.720.139.852,00	45.773.151.165,00	79,30
	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan					11.935.186.666,00	9.105.705.411,00	76,29
	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan (DAK)					26.371.269.936,00	19.824.288.600,00	75,17
	Pemeliharaan Jalan Kelurahan dan Kabupaten					1.750.000.000,00	1.650.479.850,00	94,31

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	% Anggaran
			Target	Realisasi	Capaian			
	Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan wilayah I					700.000.000,00	682.022.585,00	97,43
	Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan wilayah II					1.098.390.150,00	1.096.604.100,00	99,84
	Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan wilayah III					709.460.450,00	665.033.450,00	93,74
	Rehabilitasi/pemeliharaan rutin jalan wilayah IV					1.021.176.650,00	1.005.105.250,00	98,43
	Rehabilitasi/ pemeliharaan jalan (Karya Bhakti TNI)					850.000.000,00	720.022.650,00	84,71
	Rehabilitasi/Pemeliharaan bangunan pelengkap jalan					700.000.000,00	676.129.890,00	96,59
	Rehabilitasi/pemeliharaan infrastruktur jalan perbatasan					149.656.000,00	112.761.150,00	75,35
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Infrastruktur Jalan (DID Tambahan)					11.660.000.000,00	9.632.406.900,00	82,61
	Biaya Pendamping Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan DIDT (DAU)					775.000.000,00	602.591.329,00	77,75
	Program Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan					75.000.000,00	38.362.100,00	51,15
	Inspeksi kondisi jalan					75.000.000,00	38.362.100,00	51,15
	Program Pembangunan Sistem Informasi/ Data Base Jalan dan Jembatan					100.000.000,00	95.025.600,00	95,03
	Penyusunan sistem informasi/data base jalan					100.000.000,00	95.025.600,00	95,03
	Program Peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan					1.750.000.000,00	1.671.848.281,00	95,53
	Pengadaan Alat berat					1.250.000.000,00	1.178.526.968,00	94,28
	Rehabilitasi/Pemeliharaan alat-alat berat					500.000.000,00	493.321.313,00	98,66
	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh					596.000.000,00	523.828.400,00	87,89
	Pembangunan/peningkatan infrastruktur					596.000.000,00	523.828.400,00	87,89
	Program Peningkatan Pelayanan Laboratorium Bahan Bangunan					336.799.350,00	333.926.700,00	99,15
	Peningkatan Alat dan Bahan Laboratorium Bahan Bangunan					236.799.350,00	234.143.400,00	98,88
	Pengujian Bahan Bangunan dan Konstruksi					100.000.000,00	99.783.300,00	99,78
		Persentase jembatan kondisi baik	78,18	78,33	100,19	2.571.631.680,00	2.371.152.350,00	92,20
	Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan					2.571.631.680,00	2.371.152.350,00	92,20
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan					2.571.631.680,00	2.371.152.350,00	92,20
		Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	70,55	71,29	101,05	12.147.326.600,00	11.636.278.078,55	95,79
	Program Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-gorong					12.147.326.600,00	11.636.278.078,55	95,79
	Pembangunan Saluran drainase /gorong-gorong					8.380.000.000,00	8.138.651.410,55	97,12
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Trotoar/ Saluran/ Drainase (DID Tambahan)					3.621.826.600,00	3.386.314.000,00	93,50
	Biaya Pendamping Rehabilitasi/ Pemeliharaan Trotoar/Saluran/Drainase DID T(DAU)					145.500.000,00	111.312.668,00	76,50
		Persentase jalan yang dilengkapi PJU	31,00	31,48	101,55	15.091.561.200,00	14.084.937.801,00	93,33
	Program Peningkatan Penerangan Jalan Umum					15.091.561.200,00	14.084.937.801,00	93,33
	Operasionalisasi dan Pemeliharaan Jaringan PJU					11.302.904.000,00	10.720.842.193,00	94,85
	<i>Pembangunan Jaringan PJU</i>					2.524.657.200,00	2.118.253.518,00	83,90
	Pembangunan Jaringan Penerangan Jalan Umum (DID Tambahan)					1.200.000.000,00	1.194.442.090,00	99,54
	Biaya Pendamping Pembangunan Jaringan Penerangan Jalan Umum DID T (DAU)					64.000.000,00	51.400.000,00	80,31

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	% Anggaran
			Target	Realisasi	Capaian			
3	Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya					32.208.114.831,00	29.845.931.700,75	92,67
		Persentase Luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	100,00	100,00	100,00	32.208.114.831,00	29.845.931.700,75	92,67
		Persentase Luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK I)	94,35	94,17	99,81			
		Persentase Luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK II)	85,50	85,39	99,87			
	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya					20.118.953.631,00	19.048.730.804,75	94,68
	Perencanaan pembangunan jaringan irigasi					150.000.000,00	132.915.100,00	88,61
	Rehabilitasi pintu air					620.000.000,00	592.802.454,00	95,61
	Optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun					200.000.000,00	198.256.288,00	99,13
	Pemberdayaan petani pemakai air					11.502.250,00	11.482.250,00	99,83
	Pemeliharaan prasarana jaringan irigasi					3.236.229.000,00	3.138.534.387,75	96,98
	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sungai, danau dan sumber daya air lainnya					249.989.200,00	229.408.747,00	91,77
	Rehabilitasi Dam dan prasarana irigasi					3.625.873.238,00	3.536.995.507,00	97,55
	Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Jejeruk					555.650.000,00	555.635.400,00	100,00
	Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Brinjin					732.600.000,00	729.368.700,00	99,56
	Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Gandong					641.000.000,00	638.749.975,00	99,65
	Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Gonggang					728.100.000,00	727.128.815,00	99,87
	Pemeliharaan rutin jaringan irigasi di wilayah UPTD Taji - Purwodadi					740.650.000,00	739.232.786,00	99,81
	Rehabilitasi dan Peningkatan Jaringan Irigasi II					2.404.000.000,00	2.264.793.350,00	94,21
	Rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi I (DAK)					3.048.094.943,00	2.443.613.000,00	80,17
	Biaya Umum dan Pendampingan DAK Bidang Irigasi					265.000.000,00	248.228.250,00	93,67
	Inventarisasi jaringan irigasi					125.000.000,00	113.288.250,00	90,63
	Pembangunan / Rehabilitasi Prasarana Jaringan Irigasi (DID Tambahan)					2.533.265.000,00	2.500.135.545,00	98,69
	Biaya Pendamping Pembangunan / Rehabilitasi Prasarana Jaringan Irigasi DID T (DAU)					38.000.000,00	35.925.000,00	94,54
	Rehabilitasi Pintu Air (DID Tambahan)					200.000.000,00	198.760.000,00	99,38
	Biaya Pendamping Rehabilitasi Pintu Air DID-T (DAU)					14.000.000,00	13.477.000,00	96,26
	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku					2.882.050.000,00	2.821.362.398,00	97,89
	Pembangunan / Rehabilitasi sumur-sumur air tanah					2.882.050.000,00	2.821.362.398,00	97,89
	Program pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya					7.393.736.200,00	6.198.909.244,00	83,84
	Pembangunan / Rehabilitasi embung dan bangunan penampung air lainnya					7.393.736.200,00	6.198.909.244,00	83,84
	Program pengendalian banjir					1.813.375.000,00	1.776.929.254,00	97,99
	Penanganan kerusakan akibat daya rusak air					1.813.375.000,00	1.776.929.254,00	97,99

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran	Realisasi Anggaran	% Anggaran
			Target	Realisasi	Capaian			
4	Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan Bangunan publik yang laik fungsi					8.982.258.875,00	7.839.210.563,00	87,27
		Persentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	34,00	32,76	96,35	8.982.258.875,00	7.839.210.563,00	87,27
	Program pembangunan dan pengendalian Bangunan Gedung					8.982.258.875,00	7.839.210.563,00	87,27
	Pembangunan Gedung Kantor dan Bangunan Publik					3.951.758.875,00	3.281.004.629,00	83,03
	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor dan bangunan publik					4.260.500.000,00	3.895.353.100,00	91,43
	Pembinaan Jasa Konstruksi					200.000.000,00	139.072.300,00	69,54
	Pengawasan dan Pengendalian Bangunan					470.000.000,00	454.961.534,00	96,80
	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Bangunan					100.000.000,00	68.819.000,00	68,82
5	Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW					1.583.000.000,00	1.445.245.080,00	91,30
		Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya	81,30	81,38	100,10	1.583.000.000,00	1.445.245.080,00	91,30
	Program Perencanaan Tata Ruang					1.488.000.000,00	1.364.837.180,00	91,72
	Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan					1.338.000.000,00	1.224.678.648,00	91,53
	Rapat Koordinasi Tentang Rencana tata Ruang					150.000.000,00	140.158.532,00	93,44
	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang					95.000.000,00	80.407.900,00	84,64
	Pengawasan pemanfaatan ruang					95.000.000,00	80.407.900,00	84,64
	TOTAL					168.702.044.264,00	145.311.880.659,30	86,14

Tabel 3.2.3
ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
	Sasaran 1 : Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	97,33	89,30	8,03
		Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak	98,14	94,29	3,85
	Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisi baik	95,80	80,53	15,27
		Persentase jembatan dalam kondisi baik	100,19	92,20	7,99
		Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	101,05	95,79	5,26
		Persentase jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU)	101,55	93,33	8,22
	Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	100,00	92,67	7,33
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK.I)	99,81	92,67	7,14
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK. II)	99,87	92,67	7,21
	Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase Bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	96,35	87,27	9,08
	Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya	100,10	91,30	8,80

3.3. Penyajian Data Kinerja

Data kinerja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan pada tahun 2020 menyajikan informasi target dan realisasi kinerja Tahun 2020 per sasaran. Sasaran strategis pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat

Indikator : - Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak **(1)**
- Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak **(2)**

Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah
Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah

Indikator : - Persentase jalan kabupaten kondisi baik **(3)**
- Persentase Jembatan kondisi baik **(4)**
- Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat **(5)**
- Persentase jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU) **(6)**

Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya

Indikator : - Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH) **(7)**
- Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK. I) **(8)**
- Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK. II) **(9)**

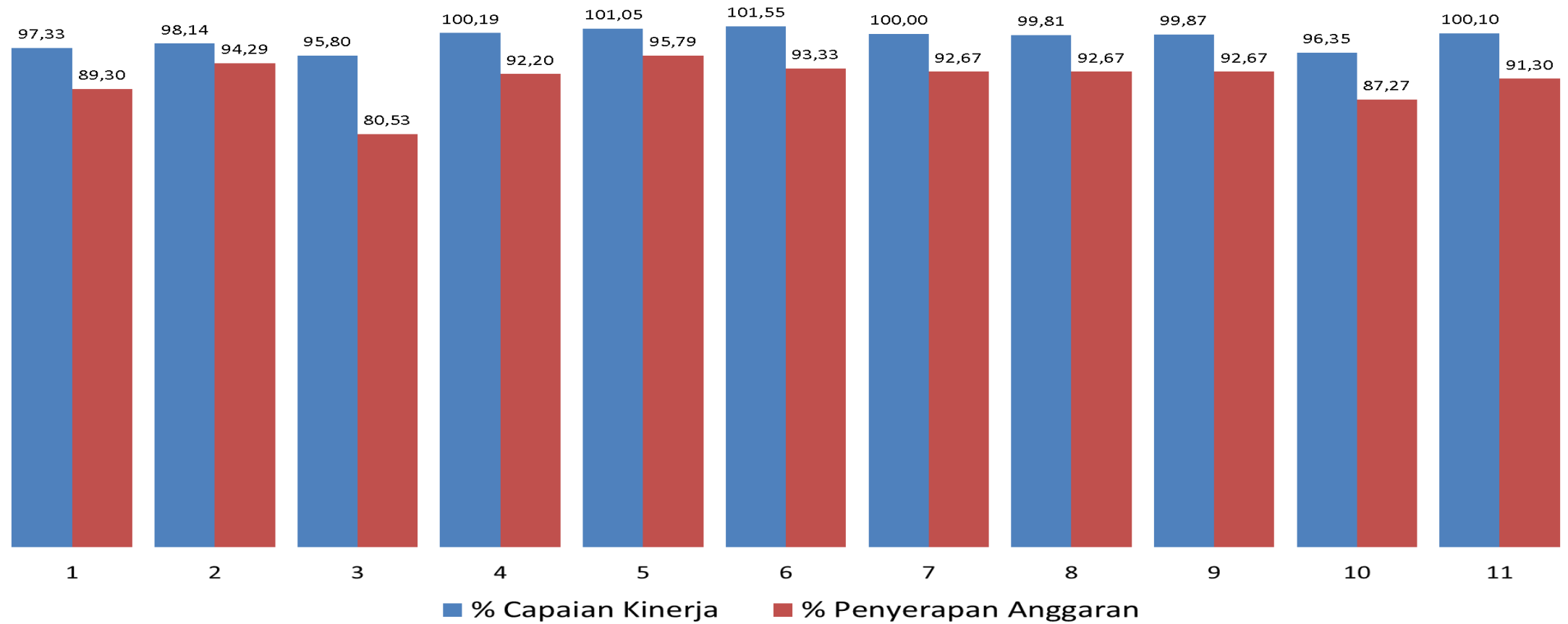
Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi

Indikator : - Persentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi **(10)**

Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW

Indikator : - Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya **(11)**

Grafik 3.3.1
Penyajian Data Kinerja
DATA KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
TAHUN ANGGARAN 2020



BAB IV PENUTUP

Dari hasil evaluasi kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dapat disimpulkan bahwa sasaran – sasaran pada tiap – tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dikategorikan **Baik**. Berdasarkan uraian capaian kinerja sasaran yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran Indikator Kinerja Utama atau Indikator Kinerja Sasaran dan RPJMD tahun 2018-2023, yang merupakan capaian sasaran pada setiap tujuan dalam mencapai Misi dan Visi Dinas pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- TUJUAN 1 : Meningkatkan cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat, mendapat predikat nilai **baik**
- TUJUAN 2 : Meningkatkan kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah Meningkatkan kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah, mendapat predikat nilai **baik**
- TUJUAN 3 : Meningkatkan kualitas jaringan irigasi, mendapat predikat nilai **baik**
- TUJUAN 4 : Meningkatkan kuantitas gedung kantor dan bangunan publik yang laik fungsi, mendapat predikat nilai **baik**
- TUJUAN 5 : Meningkatkan luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW, mendapat predikat nilai **baik**

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan yang menggambarkan capaian kinerja tiap –tiap tujuan dan sasaran pada Tahun 2020 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi.